

Pengabdian Masyarakat Melalui Peran Optimalisasi Pengembangan UMKM Akibat Terdampak Pandemi Covid-19 di Desa Pamekarsari Banyuwangi

Deri Alan Kurniawan, S.E., MM, Akpini Dwi Tami, Annisa Khaerani Wahyuningsih,
Vina Pirdiyanti, Sandy Kurnia Putra

Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen
Universitas Garut

*E-mail: 24023117081@fekon.uniga.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze community service towards the development of MSMEs due to the Covid-19 Pandemic. The Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector has an important role in encouraging the growth of the Indonesian economy, especially in Garut Regency. With the existence of this UMKM sector, it is hoped that it will become a livelihood for the community in the midst of the economic crisis that has hit and become a strong economic pillar and able to become a safety valve from the impact of the global crisis. The problems of this community service partner are: (1) personal finance and business capital are still mixed; (2) product pricing is set simply and intuitively; and (3) marketing methods that tend to be simple and have not yet been maximized through platforms or other social media. The target used in this research is the UMKM in the village of Pamekarsari Banyuwangi, as many as 4 UMKM with different sectors. The method used in this research is a survey to the field with data collection in the form of primary data in the form of interviews and direct observation. The implementation of the activity begins with the socialization of community service activities regarding the management of MSMEs, socialization of financial governance for businesses, then management of product marketing, as well as assistance in the preparation and analysis of business financial statements.

Keyword : *Community Dedication, UMKM.*

Article Info:

Received 07/09/2020

Received in revised 07/09/2020

Accepted 07/09/2020

Available online 07/09/2020

ISSN : -

DOI : -



Jurnal
Abdi Masyarakat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengabdian masyarakat terhadap perkembangan UMKM akibat Pandemi *Covid-19*. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia khususnya di Kabupaten Garut. Dengan adanya sektor UMKM ini, diharapkan menjadi mata pencaharian masyarakat ditengah krisis ekonomi yang melanda serta menjadi pilar perekonomian yang tangguh dan mampu menjadi dampak krisis global. Permasalahan mitra pengabdian masyarakat ini yaitu: (1) masih tercampurnya keuangan pribadi dengan modal usaha; (2) penentuan harga produk ditetapkan secara sederhana dan intuitif; dan (3) metode pemasaran yang cenderung masih sederhana dan belum memaksimalkan melalui platform atau media sosial lainnya. Sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di desa pamekarsari banyuresmi yaitu sebanyak 4 UMKM dengan sektor yang berbeda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa survei ke lapangan dengan pengumpulan data berupa data primer dalam bentuk wawancara dan observasi langsung. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pengelolaan UMKM sosialisasi tentang tata kelola keuangan bagi usaha, kemudian pengelolaan pemasaran produk, serta pendampingan dalam pembuatan dan analisa laporan keuangan usaha.

Kata Kunci : Pengabdian masyarakat, UMKM.

I. PENDAHULUAN

Pentingnya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sudah saatnya dikedepankan karena UMKM merupakan usaha yang bebas hambatan dan tahan terhadap perubahan dan dinamika perubahan lingkungan dan global, di Indonesia, UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, juga memiliki kontribusi yang penting dalam mengatasi masalah pengangguran (Erik Hidayat, 2016). Pernyataan tersebut senada dengan hasil penelitian pasar yang dilakukan oleh World Bank Group (2016). Kemudian IFC (2016) menjelaskan UMKM yang dimiliki oleh

wanita di Indonesia suatu kesempatan emas untuk institusi keuangan lokal dalam upaya pemberdayaan UMKM. Pemberdayaan koperasi dan UMKM tahun 2015-2019 dilaksanakan dalam rangka mencapai target Program Nawacita Presiden, yaitu meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing dipasar internasional, serta Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

Menurut Fauzi (2016) usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jawa Barat masih sulit berkembang, sedikitnya karena empat masalah ekonomi. Pertama, nilai ekonominya kurang kompetitif di pasaran. Lalu, kapasitas produksinya masih kurang ditambah keterbatasan pemasaran. Terakhir namun yang paling utama, adalah keterbatasan modal, salah satunya karena tidak bankable. Selain itu ada masalah lain seperti unbalanced program, di mana kredit usaha rakyat atau bansos untuk UMKM dikucurkan besar-besaran dari pemerintah. Tapi, produksi yang meningkat tidak diimbangi dengan pemasaran. Mengenai kecilnya skala ekonomi, hal itu disebabkan oleh pemasaran yang kurang efektif sehingga pembiayaan menjadi tidak efisien. Adapun masalah baru pada tahun 2020 berdampak kurang berkembang nya di karenakan Pandemi Covid-19 sehingga menghambat para pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Untuk mengatasinya, Pemerintah Jawa Barat sebagai solusinya melalui Dinas koperasi dan UMKM, Dudi Sudrajat Abdurachim (2017) mendorong UMKM untuk memanfaatkan ekonomi digital atau *e-commerce* untuk memperluas pasar. Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi akan mempermudah pelaku usaha meningkatkan pemasaran produknya. Digitalisasi merupakan misi Jawa Barat dalam modernisasi dan revitalisasi koperasi dan UMKM. Web yang diluncurkan antara lain; beliaja.id, ratonline.id, geraiumkm.id. Terdapat 300 pelaku KUMKM se-Jawa Barat serta 11 provinsi memamerkan produk unggulannya. Tiap daerah memamerkan produk misalnya makanan dan minuman, kerajinan, fashion dan aksesoris, sepatu dan tas.

Penelitian ini fokus pada UMKM di Desa Pamekarsari Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat yang dikemas dengan nama

Pengabdian masyarakat terhadap perkembangan UMKM akibat Pandemi *Covid-19*. Hasil survey lapangan menjelaskan bahwa di desa Pamekarsari terdapat 4 UMKM berbagai bidang usaha yang di jadikan sebagai sampel.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara pada Bulan Agustus 2020 dengan masyarakat dan pelaku usaha dari beberapa UMKM menyatakan bahwa pada tahun 2020 ini para pelaku usaha mengalami penurunan akibat Pandemi Covid-19 sehingga berkurang nya peminat dan turun drastis dari harga pasar.

- a. Dengan harapan setelah Pandemi Covid-19 ini pelaku dan masyarakat desa Pamekarsari kecamatan Banyuresmi ini mampu meningkat kan kembali dan memulai inovasi perkembangan teknologi. Pada akhir nya berdampak pada kinerja dan perkembangan UMKM meningkat serta dapat terciptanya hubungan simbiosis antara akademika kampus Universitas Garut dengan masyarakat di sekitar kampus, maka untuk jangka panjang dapat meningkatkan ekonomi kawasan dan masyarakat di desa Pamekarsari Banyuresmi.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah model pemberdayaan masyarakat partisipatif yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa yang mempunyai atau menghadapi masalah adalah mitra UMKM, oleh karena itu keterlibatan mitra dalam penentuan pemecahan masalah dan penyelesaiannya sangat diperlukan. Dalam hal ini terdapat beberapa tahapan yaitu analisa keuangan, kemudian pengelolaan pemasaran produk, serta pendampingan dalam pembuatan dan analisa laporan keuangan usaha. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Metode Observasi, pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis di tempat penelitian meliputi Proses pendaftaran KKN, pembagian kelompok KKN, pembagian waktu dan tempat pelaksanaan KKN, pembagian dosen pembimbing lapangan (DPL) serta proses penilaian hasil KKN.

- b. Metode Wawancara, untuk mendapatkan masukan berkenaan dengan sistem informasi yang ada maka penulis menanyakan yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan kegiatan KKN.
- c. Metode Dokumentasi, metode ini digunakan untuk mengetahui proses-proses yang pernah dilakukan oleh lembaga pengelola kegiatan KKN Universitas yaitu Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Garut

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perubahan Lingkungan Eksternal dan Kinerja UMKM

Duncans (1972) dan Wheelen, et al., (2015) menjelaskan lingkungan eksternal adalah faktor eksternal baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi pelaku bisnis dalam bertindak atau membuat kebijakan dan pengambilan keputusan, yang dampaknya bisa dirasakan saat ini dan masa akan datang. Mengacu kepada teori kontingensi dikenal sebagai faktor kontigen misalnya faktor internal, faktor interdependen dan perubahan lingkungan eksternal (Hayes, 1977, Otley, 1980; dan Fisher, 1998). Perubahan lingkungan eksternal memiliki kondisi yang tidak pasti serta sukar diprediksi dimasa akan datang dan apabila para pelaku bisnis tidak optimal mengantisipasi perubahannya diperkirakan akan berdampak negatif bagi kelangsungan bisnisnya (Duncans, 1972; Hayes, 1977; dan Wheelen, et al., 2015). Para manajer biasanya membutuhkan informasi yang akurat dan relevan dengan kondisi perubahan lingkungan yang dihadapinya (Horngren, et al., 2015; Gordon dan Narayanan, 1984). Sesuai dengan teori kontingensi semakin tinggi tingkat ketidakpastian perubahan lingkungan eksternal maka semakin akurat dan menyeluruh berbagai informasi harus tersedia untuk mengendalikan kelangsungan bisnisnya dimasa mendatang (Horngren, et al., 2015; Fisher, 1998; Gordon dan Narayanan, 1984).

B. Peran Perubahan Lingkungan Eksternal terhadap Hubungan antara Inovasi dan Kinerja UMKM

Variabel pemoderasi merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sekaran

dan Bougie, 2010; Cooper dan Schindler, 2006). Misalnya perubahan lingkungan eksternal merupakan variabel pemoderasi atas hubungan antara inovasi dan kinerja UMKM (Ting, et al., 2012; Wolff dan Pet, 2006). Ting, et al., (2012) menjelaskan semakin tinggi persaingan maka dituntut untuk semakin tinggi juga internalisasi inovasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja. Kemudian hasil penelitian Ting, et al., (2012) dan Wolff dan Pet (2006) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan perubahan lingkungan eksternal terhadap hubungan antara inovasi dan kinerja.

Penelitian terdahulu umumnya menggunakan teori kontingensi dalam menjelaskan peran variabel pemoderasi lingkungan terhadap hubungan antara inovasi dan kinerja (Hayes, 1977). Misalnya, hasil penelitian menjelaskan semakin tinggi ketidakpastian perubahan lingkungan eksternal maka informasi akuntansi manajemen semakin akurat, relevan dan menyeluruh dibutuhkan manajer untuk mendukung pengambilan kebijakan dan keputusan untuk memprediksi masa mendatang (Fisher, 1998; Gul dan Chia, 1994; dan Soobaroyen dan Poorundersing, 2008). Apabila informasi tersebut tidak tersedia sebagaimana seharusnya, maka prediksi dan keputusan yang diambil bisa berdampak pada keadaan tertentu akan terjadi yang dapat merugikan kelangsungan operasional bisnisnya atau perusahaan. Atau manajer harus selalu dapat memprediksi masa mendatan agar kondisi-kondisi yang tidak diharapkan tidak merugikan perusahaan jika kondisi itu terjadi di masa mendatang.



Gambar 1 : Sosialisasi pengenalan dan pengelolaan UMKM

Dari gambar diatas melakukan kunjungan dalam tahap analisis dan observasi lapangan mengenai mitra UMKM yang diteliti untuk menunjang pengelolaan laporan keuangan, pengelolaan pemasaran produk, serta pendampingan dalam pembuatan dan analisa laporan keuangan mitra UMKM di Desa Pamekarsari, Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut.

Indikator Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan diharapkan memberi dampak positif bagi mitra UMKM terutama dari aspek ekonomi, keberlangsungan serta pengembangan usaha. Aspek ekonomi diukur dari meningkatnya omset penjualan usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM melalui pelatihan dan pengenalan media sosial atau platform lain dalam memasarkan produk. serta memberikan dampak meningkatnya penghasilan usaha UMKM, dan pelaku UMKM dapat memperluas daya jual produk yang dimilikinya serta kemudahan dalam mengakses modal usaha kepada pemodal baik Bank ataupun yang lainnya. Adapaun beberapa program pelatihan ini meliputi pengenalan metode penyusunan anggaran melalui laporan perusahaan yang meliputi anggaran penjualan, bahan baku, tenaga kerja, Biaya overhead, dan konsep BEP sedangkan dalam hal pemasaran memberikan pengarahan mengenai pentingnya memahami segmentasi pasar, target dan positioning dan penggunaan media sosial. Sehingga setelah diadakannya pengabdian masyarakat khususnya bagi mitra UMKM dalam menjalankan aktivitas usahanya mampu tumbuh menjadi usaha yang berkelanjutan dengan skala yang lebih besar (naik kelas atau *scaling-up*) dalam rangka untuk mendukung kemandirian perekonomian nasional.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Pamekarsari, Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut dapat berjalan dengan lancar. Permasalahan prioritas yang dialami oleh UMKM setidaknya dapat diselesaikan dan diantisipasi dengan baik demi menunjang kehidupan masyarakat setempat ditengah pandemi Covid-19, namun masih banyak yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Pendampingan lanjutan perlu dilakukan, baik oleh pihak Desa, Pemerintah

ataupun dinas terkait serta calon pemodal atau investor. Seperti diadakannya program pelatihan pengelolaan modal usaha, pelatihan pemasaran produk usaha melalui pemanfaatan media sosial dengan adanya bantuan dari masyarakat setempat yang mampu menjalankan, dan lain sebagainya. Kerjasama dari semua pihak dan motivasi dari pelaku usaha UMKM untuk berkembang dengan sinergitas bersama dan pembelajaran yang terus didapatkan untuk mencapai kesuksesan dan perkembangan,

V. REFERENSI

- Cooper, D.R. and Schindler, P.S.** “*Business Research Methods*”. 9 Edition McGraw-Hill Company, New York, 2006
- Dani Umar Fauzi,** “*Usaha Mikro Kecil Menengah*”, Pikiran Rakyat, Jawa Barat, 2016
- DRPMI,** “*Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas-Program OKK*”, Universitas Padjadjaran. Undang-Undang Nomor 20/2008. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta, 2017
- Wheelen, T.L. and Hunger, J.D,** “*Strategic Management and Business Policy: Achieving sustainability*”, Thirteenth edition. Boston: Prentice Hall, 2015.